

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting dalam kemajuan suatu bangsa. Pendidikan merupakan sebuah proses yang berkesinambungan yang dilakukan secara terencana dan terukur dengan tujuan agar manusia dapat mencapai kehidupan yang lebih baik dari waktu ke waktu. Dalam pencapaian tujuan tersebut harus ada peranan dan kontribusi dari berbagai pihak baik dari pihak sekolah, pemerintah, swasta, masyarakat, maupun orang tua.

Pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa oleh guru merupakan bagian dari kegiatan pembelajaran. Dengan adanya penilaian hasil belajar, guru dapat mengetahui seberapa besar pencapaian siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran atau memahami suatu mata pelajaran secara keseluruhan, sehingga guru dapat menentukan langkah yang akan dilakukan terhadap siswa-siswanya tersebut.

Jika dilihat dari sisi siswa, pelaksanaan penilaian hasil belajar oleh guru merupakan sebuah momentum untuk mengetahui seberapa jauh penguasaan materi dan keterampilan yang telah dicapainya. Agar siswa dapat mengetahui sejauh mana pencapaian materi dan keterampilannya, guru harus melakukan penilaian hasil belajar siswa dengan cara mengolah aspek-aspek penilaian yang ada pada setiap siswa. Berdasarkan hasil penilaian tersebut dilakukanlah penentuan peringkat siswa. Dengan adanya penentuan peringkat, siswa dapat

membandingkan prestasinya dengan prestasi siswa yang lain. Sehingga berdasarkan penentuan peringkat tersebut, siswa diharapkan termotivasi untuk belajar lebih baik lagi.

Berdasarkan hal tersebut, proses penentuan peringkat haruslah benar-benar sesuai dengan penilaian hasil belajar siswa. Kesalahan pada penilaian akan berakibat salah pada penentuan peringkat. Jika sampai terjadi kesalahan dalam penentuan peringkat, maka siswa akan salah dalam membandingkan prestasi yang telah dicapainya dengan prestasi siswa yang lain. Oleh sebab itu proses penentuan peringkat yang berdasarkan penilaian hasil belajar siswa harus dikelola dan dilakukan dengan cermat sehingga proses penilaian benar-benar menjadi bahan renungan dan refleksi semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

Jika melihat sisi lain, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sudah sangat pesat. Perkembangannya telah mempengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan manusia. Salah satu bidang kajian dalam TIK adalah sistem pendukung keputusan (SPK). Keberadaan SPK berguna dalam membantu para pemegang keputusan dalam mengambil keputusan strategis untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Begitu pula dalam penilaian hasil belajar siswa, penggunaan SPK diharapkan dapat membantu guru untuk meningkatkan efisiensi waktu dalam mengolah nilai hasil belajar siswa untuk menentukan peringkat siswa.

Dikarenakan aspek penilaian hasil belajar siswa terkadang jumlahnya banyak, maka harus ada sistem berbasis komputer yang dapat memudahkan dalam mengolah nilai untuk menentukan peringkat siswa. Jika tidak didukung oleh sistem tersebut, proses penentuan peringkat akan memakan waktu yang lama dan

rentan kesalahan. Oleh sebab itu, perlu dirancang dan dikembangkan SPK untuk memudahkan penentuan peringkat siswa berdasarkan penilaian hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini akan digunakan metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS). Metode tersebut menekankan bahwa alternatif yang dipilih tidaklah berdasarkan pada nilai paling dekat dengan kriteria ideal yang positif, tetapi juga memiliki nilai paling jauh dengan kriteria ideal yang negatif. Penggunaan metode TOPSIS dalam penelitian ini dikarenakan metode tersebut digunakan untuk menyelesaikan permasalahan terkait dengan penentuan peringkat (Fan dan Cheng, 2009 :1).

Contoh penelitian terdahulu yang pernah dilakukan dengan menggunakan metode TOPSIS adalah penelitian untuk melakukan evaluasi kurikulum di departemen resiko dan asuransi. Penelitian tersebut dilakukan oleh Fan dan Cheng pada tahun 2009 di Taiwan. Permasalahan pada penelitian tersebut adalah mengenai kurikulum dari universitas manakah yang paling cocok dengan kebutuhan perusahaan asuransi. Dengan seperti itu perusahaan asuransi akan lebih condong untuk merekrut karyawan yang berasal dari universitas yang memiliki kurikulum yang paling cocok.

Pada penelitian tersebut, metode TOPSIS digunakan untuk menentukan peringkat universitas berdasarkan kurikulum yang digunakannya terkait dengan kebutuhan pada perusahaan asuransi. Pada penelitian tersebut aspek yang digunakan dalam penentuan peringkat universitas tersebut diantaranya yaitu kurikulum mengenai asuransi pribadi, operasional dan manajemen perusahaan, serta teori dan hukum asuransi. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa

kurikulum yang paling cocok dengan kebutuhan perusahaan asuransi adalah kurikulum dari Shih Chien University (SCU). Dengan demikian lulusan dari universitas tersebut merupakan lulusan yang lebih layak untuk direkrut oleh perusahaan asuransi.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mengembangkan sistem pendukung keputusan yang dapat mendukung proses evaluasi pembelajaran terkait dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) ?
2. Bagaimana sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode TOPSIS dapat digunakan untuk menentukan peringkat siswa ?

1.3. Batasan Masalah

Sistem pendukung keputusan yang dibuat bertujuan untuk menentukan peringkat siswa. Sistem ini tidak digunakan untuk mendiagnosis permasalahan belajar siswa dan tidak digunakan untuk melakukan penilaian berdasarkan jenis kelamin. Oleh sebab itu, sistem ini hanya dibatasi sampai penentuan peringkat siswa tanpa mempertimbangkan jenis kelamin sebagai salah satu aspek dalam menentukan peringkat siswa tersebut.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengembangkan sistem pendukung keputusan yang dapat mendukung proses evaluasi pembelajaran terkait dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM).
2. Menerapkan metode TOPSIS dalam sistem pendukung keputusan yang dapat digunakan untuk menentukan peringkat siswa.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan dibuatnya sistem pendukung keputusan ini adalah akan memudahkan guru dalam mengelola data siswa untuk kebutuhan penilaian hasil belajar sehingga dapat mengurangi kesalahan perhitungan dan dapat menghemat waktu untuk menentukan peringkat siswa.

Selain itu manfaat yang diharapkan dengan adanya sistem pendukung keputusan ini adalah dapat membantu para peneliti dalam membandingkan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang menggunakan metode TOPSIS dengan SPK yang menggunakan metode lain agar dapat dianalisa lebih jauh sehingga akan berkontribusi positif dalam khasanah keilmuan yang terkait